

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan kemampuan seseorang mengungkapkan ide-ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, enak dibaca dan dipahami orang lain.

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan (Suparno, dkk. 2008:29)

Menulis bukanlah pekerjaan yang mudah, menulis haruslah penuh ketelitian, kesabaran, keuletan, serta mampu mencari dan menemukan ide, gagasan yang dapat dituangkan kedalam tulisan. Berkaitan dengan hal ini, maka seseorang harus mampu mengekspresikan bentuk tulisan dalam berbagai hal seperti penulisan puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk penghayatan pengarang yang memiliki ciri-ciri khas bila dibandingkan dengan bentuk sastra lainnya.

Dalam penulisan puisi memerlukan pemilihan kata yang paling tepat, hal ini dimaksudkan untuk memperindah pembaca dalam memahami arti yang terkandung di dalam puisi. Pemilihan kata-kata yang dalam penulisan puisi secara hati-hati dan teliti supaya lebih tepat. Seseorang dalam menulis puisi ingin

melukiskan atau menceritakan suatu objek yang ada dalam pikirannya, yakni objek yang ada dalam angan di dalam ataupun di luar dirinya.

Penguasaan terhadap objek puisi haruslah diawali dengan menentukan isi atau tema puisi serta menentukan bentuk atau struktur puisi. Menentukan tema puisi haruslah terkait dengan banyak baris yang membentuk sebuah bait, dasar ekspresi dari pengalamannya yang imajinatif, maupun menggunakan irama sajak, dan kadang-kadang menggunakan kata kiasan. Dengan menulis puisi, siswa dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara diksi. Guru membantu siswa untuk memunculkan dan mengembangkan gagasan, kemudian mengorganisasikannya menjadi puisi.

Dengan demikian, kegiatan menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan misalnya kemampuan memunculkan gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, kemampuan menggunakan pilihan kata secara cermat, serta mengorganisasikannya sehingga menghasilkan yang bermakna. Kemampuan anak dalam mengekspresikan dirinya dalam keterampilan menulis puisi di tingkat SD khususnya di kelas tinggi bisa terwujud bila ditunjang dengan media yang tepat. Media yang tepat digunakan dalam menulis puisi yakni media lingkungan yang memadai.

Media lingkungan yang bagi anak merupakan hal yang sangat membantu dirinya dalam mengekspresikan dibenak pikirannya terutama lingkungan alam sekitar, keadaan alam sekitar sangat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup (Nurkodim, 2001 : 44).

Media lingkungan yang memadai bisa membantu anak dalam membuat puisi, antara lain media lingkungan alam sekitar, lingkungan kehidupan yang meliputi keadaan sistem nilai budaya, cara hidup masyarakat yang mengelilingi hidup seseorang mencakup kekuatan masyarakat serta berbagai sistem nama disekitar individu atau kelompok yang mempengaruhi tingkah laku mereka.

Sekolah, merupakan media lingkungan yang dapat diketahui objek-objek atau gambaran-gambaran oleh siswa yang dapat dituangkan melalui puisi, dengan bahasa yang puitis. Kegiatan mengamati lingkungan membuat siswa dapat melahirkan suatu ide atau gagasan dan dapat menentukan tema untuk menulis sebuah puisi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa dari 24 siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi yakni 5 siswa atau 20.83%. Sedangkan 19 siswa atau 79.16% belum memiliki kemampuan menulis puisi dan masih perlu bimbingan untuk lebih paham terhadap materi. Kurangnya kemampuan siswa menulis puisi disebabkan siswa sulit menentukan tema yang diangkat dalam sebuah puisi, relevansi isi dengan gagasan, pemilihan kata, dan pembentuk larik dan bait. Larik atau baris pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja., bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata dalam sebuah larik biasanya empat buah, pada puisi baru tak ada batasan. Sedangkan bait merupakan kumpulan larik yang tersusun hermonis. Pada bait inilah biasanya empat buah, tetapi pada puisi baru tidak dibatasi. Dengan pembentukan larik dan bait ini terkadang siswa masih merasa bingung karena keterbatasan kata dan bahasa dalam merangkai sebuah kalimat.

Penggunaan lingkungan sebagai media belajar terutama dalam penulisan puisi memiliki dua sudut pandang. Sudut pandang pertama menunjukkan lingkungan sebagai tema sentral dan kedua sebagai tema bawahan. Lingkungan sebagai tema sentral maksudnya masalah lingkungan menjadi ide dasar dalam suatu puisi. Lingkungan dijadikan suatu alat penyampai ide. Seringkali anak tidak dapat menulis puisi karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun alasan menggunakan media lingkungan karena lingkungan sebagai tema sentral dimana lingkungan bisa digunakan sebagai ide dasar dalam suatu puisi. Dengan adanya media lingkungan membuat siswa menemukan ide atau gagasan menentukan tema yang akan dijadikan suatu puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan ke dalam judul “Meningkatkan Keterampilan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Lingkungan Di Kelas V SDN 5 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi
- 1.2.2 Penggunaan media yang belum tepat
- 1.2.3 Kurangnya latihan dalam menulis puisi

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah keterampilan siswa menulis puisi dapat ditingkatkan Melalui media lingkungan di kelas V SDN 2 Tapa Kab. BoneBolango?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan di kelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Guru menjelaskan materi pembelajaran, berupa keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan
- 1.4.2 Guru member i contoh kalimat yang diucapkan bila memerankan satu keterampilan menulis puisi
- 1.4.3 Guru memberi tugas kepada beberapa orang siswa untuk menjelaskan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan
- 1.4.4 Siswa secara bergilir menulis puisi ditugaskan guru
- 1.4.5 Guru member penguatan kepada siswa keterampilan menulis puisi
- 1.4.6 Memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang belum mampu keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan

## **1.5 Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisimelalui media lingkungan dikelas V SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaatsebagai berikut:

### **1.6.1 Bagisiswa**

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi sekaligus memotivasi siswa untuk gemar menulispuisi

### **1.6.2 Bagi guru**

Hasil penelitian ini,dapat mengembangkan strategis maupun teknik pembelajaran yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar

### **1.6.3 Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaram bisamenunjang kualitas lulusan sekolah ditingkat yanglebih tinggi

### **1.6.4 Bagii peneliti**

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka menambahwawasan untuk mengembagkan penggunaan media lingkungan sebagai sumber belajar.